

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan menjawab suatu permasalahan dengan mencoba mengumpulkan yang kemudian dikumpulkan secara deduktif, berupa suatu hipotesis atau dugaan (Machfoedz, 2017). Sedangkan jenis penelitian adalah *analitik corelation* yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel dengan pendekatan *point time* yaitu *cross sectional* (Sugiyono, 2016).

B. Lokasi dan Waktu

a. Lokasi

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Gamping I Sleman tempatnya di Dusun Gejawan Wetan dan Dusun Pereng Dawe Yogyakarta.

b. Waktu

Penelitian dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pengambilan data dilakukan selama dua minggu yaitu tanggal 12-24 April 2019.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang akan ditetapkan oleh peneliti secara keseluruhan sebagai obyek yang akan diteliti (Sugiyono, 2017). Berdasarkan data puskesmas tahun 2018 jumlah keseluruhan lansia yang terdaftar di posyandu Dusun Gejawan Wetan sebanyak 90 lansia dan Dusun Pereng Dawe 80 lansia total keseluruhan 170 lansia.

b. Cara Pemilihan Sampel

Sampel adalah terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan maksud atau tujuan tertentu yang ditentukan oleh peneliti dengan dapat dijadikan sampel karena peneliti menganggap bahwa orang tersebut memiliki informasi yang diperlukan untuk penelitiannya. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang terdaftar di posyandu Dusun Gejawan wetan dan Pereng Dawe Desa Belacatur Sleman.

c. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Lansia yang berusia 60-90 tahun
- 2) Lansia yang tercatat sebagai anggota posyandu lansia
- 3) Mampu berkomunikasi dengan baik
- 4) Warga dusun Gejawan Wetan dan Pereng Dawe Sleman
- 5) Lansia yang tinggal bersama keluarga

b. Kriteria Ekslusi

- 1) Lansia dengan gangguan ke penglihatan yang mengganggu aktifitas

d. Besar Sampel

Pengambilan sampel telah dilakukan dengan menggunakan sampel studi analitis korelatif (Dahlan, 2010) adalah sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{Z\alpha + Z\beta}{0,5 \ln \frac{1+r}{1-r}} \right)^2 + 3$$

Keterangan:

n : Besar sampel

$Z\alpha$: Deviat buka alfa (kesalahan tipe 1 (1,96)

$Z\beta$: Deviat baku beta (kesalahan tipe 2 (0,842)

r : Korelasi minimal yang dianggap bermakna. Berdasarkan penelitian Astuti (2017) r yang didapat = (0,474)

$$n = \left(\frac{1,96 + 0,842}{0,5 \ln \frac{1 + 0,474}{1 - 0,474}} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,802}{0,5 \ln \times (2,802)} \right)^2 + 3$$

$$n = \left(\frac{2,802}{0,515} \right)^2 + 3$$

$$(5,44)^2 + 3$$

$$= 29,5 + 3$$

$$= 32,5$$

$$= 33 \text{ responden}$$

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian terdiri dari dua variabel

- a. Variabel bebas atau independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.
- b. Variabel terikat atau dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2016). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan posyandu lansia.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu di rumuskan dari variabel yang akan dipakai sebagai pegangan dan dapat diamati berdasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan (Machfoedz, 2017).

Tabel 3.1 : Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
1.	Dukungan Keluarga	Dukungan internal keluarga seperti suami, istri dan anak untuk memanfaatkan posyandu lansia yang dilakukan melalui dukungan penghargaan, emosional, informasi, dan instrumental.	Kuesioner Menggunakan lembar kuesioner dukungan keluarga dengan penilaian: a. Baik : > 68 b. Kurang : ≤ 68	Ordinal
2.	Pemanfaatan Posyandu lansia	Tingkat keaktifan lansia dalam kegiatan posyandu lansia yang dilihat dalam 6 kali pertemuan posyandu terakhir.	Kuesioner Dilihat dari keaktifan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu: a. Tidak Memanfaatkan jika < 4 kehadiran dalam 6 kali pertemuan terakhir. b. Baik jika ≥ 4 kali hadir dalam 6 pertemuan terakhir.	Nominal

F. Alat dan Metode Pengumpulan data

a. Alat pengumpulan data

1) Kuesioner dukungan keluarga

Data yang diperoleh dari penelitian oleh suatu pengukuran kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai bukti (*evidence*) dari suatu penelitian, sehingga instrument atau alat ukur dalam

penelitian merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian (Dharma, 2011). Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dengan mengadopsi kuesioner dari Astusi (2017) yang terdiri dari 4 komponen dukungan keluarga yaitu dukungan informasi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional. Kuesioner dukungan keluarga ini terdiri dari 22 pertanyaan. Untuk pertanyaan *favourable* (positif) “selalu” nilai 4, “sering” nilai 3, “jarang” nilai 2, dan “tidak pernah” nilai 1 dan *Unfavorable* diberikan sebaliknya.

Tabel 3.2 :Kisi-kisi kuesioner Dukungan Keluarga

No	Bentuk Dukungan	Jenis Pertanyaan	No. Item Pertanyaan	Jumlah Soal
1	Dukungan informasional	<i>Favourable</i>	1,2,3,6	4
		<i>Unfavourable</i>	4,5	2
2	Dukungan penghargaan	<i>Favourable</i>	7,9,10	3
		<i>Unfavourable</i>	8	1
3	Dukungan intrumental	<i>Favourable</i>	11, 12, 14, 15	4
		<i>Unfavourable</i>	13	1
4	Dukungan emosional	<i>Favourable</i>	17,19,20,21,22	5
		<i>Unfavourable</i>	16,18	2
Total pertanyaan				22

manfaat posyandu

Kuesioner pemanfaatan posyandu lansia berdasarkan referensi dari Putra (2015) dalam penentuan tersebut keaktifan pemanfaatan berdasarkan 6 kali kegiatan terakhir. Peneliti juga menggunakan istilah 6 kegiatan posyandu terakhir dikarenakan kegiatan posyandu di tempat penelitian hanya dilakukan 2 bulan sekali. Kuesioner pemanfaatan posyandu lansia ini tidak menggunakan Uji validitas dan reliabilitas dimana hanya dengan melihat tingkat keaktifan lansia dari daftar hadir lansia.

b. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan di dua Dusun yakni Dusun Gejawan Wetan dan Pereng Dawe. Hal ini dikarenakan jumlah lansia yang hadir di Dusun Gejawan Wetan tidak memenuhi jumlah sampel yang disepakati. Pengumpulan data dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Setelah peneliti mendapatkan izin dari tempat penelitian kemudian peneliti berkoordinasi dengan kepala Dukuh Gejawan Wetan dan Pereng Dawe untuk menentukan tanggal penelitian yang berbarengan dengan kegiatan posyandu yang dilaksanakan pada tanggal 18 April 2019 di Dusun Pereng Dawe dan tanggal 22 April 2019 di Dusun Gejawan Wetan Desa Balecatur.
- 2) Peneliti dan asisten peneliti datang ke posyandu lansia yang untuk mengambil sampel penelitian di Dusun Pereng Dawe tanggal 18 dan tanggal 22 Gejawan Wetan yang telah ditentukan jadwalnya.
- 3) Sebelum kuesioner dibagikan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan membagikan lembar *informed consent* sebagai bukti kesediaan menjadi responden.
- 4) Pengambilan data di Dusun Pereng Dawe sebanyak 9 responden dan 24 responden di Dusun Gejawan Wetan yang telah dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan telah menandatangani *informed consent* setelah itu responden mengisi kuesioner selama 15-20 menit. Bagi lansia yang tidak mampu membaca dan menulis dilakukan pendampingan asisten penelitian yang berjumlah dua orang.
- 5) Setelah diisi, dikumpulkan kepada peneliti dan diteliti kelengkapannya.
- 6) Setelah selesai peneliti memberikan reward atau souvenir kepada lansia berupa mangkok sebagai tanda terimakasih.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji validitas

Validitas adalah suatu syarat mutlak bagi suatu alat ukur dimana telah valid yang digunakan dalam penelitian, penelitian tidak akan memperoleh hasil penelitian yang akurat jika menggunakan alat ukur yang tidak valid (Dharma, 2011). Kuesioner Dukungan keluarga pada Penelitian ini mengadopsi kuesioner Dukungan Keluarga dari Astuti (2017). Uji validitas dinyatakan valid apabila nilai r hitung $>$ r tabel yaitu 0,444 dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Dimana hasilnya menunjukkan bahwa dari 28 item pertanyaan yang di uji validitas yang dilakukan oleh Astuti (2017) terdapat 6 item yang tidak valid yaitu nomor 6 (0,365), 8 (0,268), 11 (0,000), 19 (0,021), 20 (0,165), dan 28 (0,373). Sehingga item pertanyaan tersebut tidak digunakan, namun sudah terwakili dengan item pertanyaan yang lain. Sedangkan untuk kuesioner pemanfaatan posyandu mengadopsi dari Putra (2015) dimana tidak dilakukan uji validitas karena hanya saja melihat berdasarkan dari daftar hadir lansia selama 6 kali terakhir mengikuti posyandu lansia.

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsisten dari suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya dan diandalkan. Pertanyaan dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu sehingga menghasilkan data yang konsisten sehingga instrumen dapat digunakan kembali secara berulang. Reliabilitas juga didefinisikan sebagai derajat suatu pengukuran bebas dari *random error* sehingga menghasilkan suatu pengukuran yang konsisten (Dharma, 2011). Instrumen dikatakan reliabel jika nilai $\alpha > 0,6$. Uji reliabilitas instrument dukungan keluarga yang dilakukan oleh Astuti (2017) diperoleh hasil koefisiensi alpha sebesar 0,847 sehingga hasil tersebut adalah reliable karena $>0,6$.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

a. Pengolahan data

Tahap dalam pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2018) adalah sebagai berikut:

1) Penyunting (*Editing*)

Editing yang dilakukan dengan pengecekan untuk memastikan bahwa data yang di peroleh sudah lengkap, jelas dan relevan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh agar melakukan perbaikan isinya.

2) Pengkodian (*Coding*)

Coding merupakan suatu langkah data dari yang berbentuk kalinan menjadi data angka serta pemberian kode dalam bentuk angka ke setiap variabel sehingga mempermudah dalam menganalisis data.

Identitas responden menggunakan:

Tabel 3.3: Kode (Coding)

Variabel	Kode	Keterangan
Umur	1	60-74 tahun
	2	75-90 tahun
Jenis Kelamin	1	Laki- laki
	2	Perempuan
Pendidikan	1	Tidak sekolah
	2	SD
	3	SMP
	4	SMA
	5	PT
Pekerjaan	1	Tidak bekerja
	2	Petani/buruh
	3	Wirasuwasta
	4	PNS
	5	Pensiun
Jarak	1	< 1 Km
	2	> 1 Km

3) Masukan data (*Prosessing*)

Pemrosesan data dilakukan dengan cara men-*entry* data dari masing-masing jawaban responden yang telah di isi atau

melakukan *coding* dari data observasi yang kemudian dimasukkan kedalam program *software* atau komputer.

4) *Cleaning* data (pembersihan data)

Cleaning data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah di-entry untuk melihat kemungkinan ada kesalahan atau tidak. Dengan cara melakukan list dari variabel yang kemungkinan adanya kesalahan pengkodean.

b. Analisis data

1) Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dan jenis analisis ini tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan data mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Analisis data yang telah dilakukan adalah umur, jenis kelamin, nama, pendidikan, dan pekerjaan. Analisis Univaribel yang telah dianalisis dalam bentuk ordinal adalah dukungan keluarga dan data nominal adalah pemanfaatan posyandu lansia.

2) Analisis Bivariate

Jika telah selesai melakukan analisis univariat maka dilanjutkan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui adakah hubungan dukungan keluarga dengan pemanfaatan posyandu lansia dengan menggunakan uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* karena skala variabel dalam penelitian berskala ordinal dukungan keluarga dan skala nominal pemanfaatan posyandu lansia, dengan derajat kemaknaan $\alpha = 0,05$ (derajat kemaknaan 95%), dikatakan ada hubungan ketika $P \text{ value} \leq \alpha$ nilai $\alpha = 0,05$ atau H_a diterima dan H_0 ditolak.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

χ^2 : nilai *Chi-square*

O : nilai observasi

E : nilai expectode (nilai harapan atau nilai ekspektasi)

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa untuk menguji koefisiensi korelasi untuk mengetahui keeratan dari dua variabel. Tabel kontingensi korelasi yang digunakan sebagai pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi yaitu:

Tabel 3.4: Kontingensi Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Penelitian ini memperhatikan beberapa etika dalam penelitian (Notoadmodjo, 2018) yaitu:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)
Peneliti perlu mempertimbangkan harkat dan martabat atau hak-hak peneliti maupun responden untuk mendapatkan informasi tentang tujuan melakukan penelitian tersebut. Peneliti menghormati harkat dan martabat responden maka peneliti menyiapkan formulir persetujuan (*inform consent*).
- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dalam hidup mereka masing-masing termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan informasi yang dimana perlu itu tidak harus diberitahukan dan harus dipatuhi oleh peneliti. Oleh sebab itu, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Misalnya pada lembar kuesioner peneliti tidak mencantumkan nama responden melainkan kode (inisial).

c. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan memiliki prinsip kontasi keterbukaan dan adil yang perlu diperhatikan oleh peneliti. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, kehati-hatian, profesional, berkemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan dalam penelitian. Mampu mengondisikan lingkungan penelitian sehingga memenuhi prinsip keterbukaan yaitu kejelasan dalam prosedur penelitian. Keadilan memiliki berbagai macam teori, tetapi yang terpenting adalah bagaimanakah keuntungan dan beban yang harus di distribusikan kepada anggota masyarakat. Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau tanpa membeda-bedakan seperti agama, jender, dan etnis pada responden yang sesuai dengan kebutuhan, kontribusi, kemampuan dan pilihan dari responden maupun sebaliknya.

d. *Balancing harms and beneficence* (Memperhitungkan manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan)

Peneliti melakukan penelitian sesuai dengan prosedur dalam penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi responden dan digenerasikan di tingkat populasi dimana sesuai dengan alur dalam penelitian atau tujuan dari penelitian (*beneficence*). Peneliti juga harus meminimalisasi dampak yang akan merugikan subyek

(*nonmaleficience*). Oleh sebab itu jika intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian dimana untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, maupun kematian subyek penelitian.

J. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian
 - a. Peneliti melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing dan langkah-langkah jalannya proposal yang akan dilakukan
 - b. Studi pustaka untuk menjadi acuan referensi peneliti ini berdasarkan dari sumber data *Primer* dan *Sekunder*. Data *Primer* adalah data yang di dapatkan langsung dari hasil wawancara beberapa lansia yang mengunjungi posyandu lansia. Sedangkan data *Sekunder* didapatkan dari jurnal, sumber pustaka atau buku, artikel kesehatan. dan kemenkes.
 - c. Mengadakan studi pendahuluan di Puskesmas Gamping I Sleman Yogyakarta.
 - d. Penyusunan proposal yang meliputi hal sebagai berikut:
 - 1) BAB I yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.
 - 2) BAB II yang berisi tentang landasan teori, kerangka teori, kerangka konsep dan hipotesis.
 - 3) BAB III yang berisi metode penelitian
 - e. Mempresentasikan hasil proposal
 - f. Penelitian ini dibantu oleh asisten berjumlah 2 orang yang di tunjuk oleh peneliti untuk membantu peneliti dalam melakukan pengambilan data penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian
 - a. Setelah proposal ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan telah dilakukan revisi maka peneliti mengajukan ijin untuk melakukan penelitian kepada Kesbangpol Sleman kemudian ke

Kepala Desa Sleman untuk mendapatkan izin penelitian di Dusun Gejawan Wetan dan Pereng Dawe.

- b. Responden dari peneliti yaitu lansia yang berusia 60-90 tahun dan lansia yang tinggal bersama keluarga yang mengikuti posyandu lansia di Desa Balecatur dusun Gejawan Wetan dan Pereng Dawe.
 - c. Peneliti dan asisten peneliti melakukan pengambilan data pada saat posyandu lansia yang telah ditentukan jadinya di Dusun Gejawan Wetan dan Pereng Dawe, dimana yang telah ditentukan oleh peneliti yang memenuhi persyaratan dalam penelitian dan dianggap bisa memberikan informasi mengenai masalah dalam penelitiannya untuk dijadikan sampel. Sampel yang diinginkan oleh peneliti yaitu 33 responden.
 - d. Sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu responden yang telah ditentukan oleh peneliti juga yang hadir pada saat posyandu lansia yang telah di tentukan jadinya.
 - e. Sebelum kuesioner dibagikan peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan dalam penelitian serta menjelaskan tata cara yang akan di isi dalam kuesioner. Responden diminta mengisikan *informed consent* dan lembar identitas. Kemudian peneliti membagikan kuesioner pada lansia serta memberikan penjelasan apa tujuan dari kuesioner yang akan diisi.
 - f. Peneliti kemudian mengumpulkan data atau kuesioner yang telah di isi oleh responden dan peneliti menjamin kerahasiaan responden dan hak responden untuk menolak mejadi responden.
 - g. Sebelum diolah melalui program SPSS *for windows* peneliti mencek kembali kelengkapan datanya.
 - h. Setelah pengambilan data selesai, dan telah dilakukan pengecekan kembali data serta data terkumpul semua maka peneliti melakukan pengolahan dengan menggunakan program SPSS *for windows*.
3. Penyusunan Laporan

Setelah data telah terkumpul dan telah diolah selanjutnya dilakukan penulisan hasil penelitian ke dalam format penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel atau narasi. Selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Setelah mendapatkan data dan pengolahan data dan data di simpan dalam komputer.
- b. Menyusun laporan BAB IV dan BAB V
- c. Sumber ujian hasil penelitian skripsi.

PEPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA